

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan mengenai “Pola Relasi Antara Islam, Hindu dan Kristen (Studi Hubungan Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa sejarah awal masuknya agama-agama yang ada di Desa Balun adalah agama Islam, karena agama Islam merupakan agama asli masyarakat Balun, yang kemudian disusul dengan berkembangnya agama Hindu dan selanjutnya berkembangnya agama Kristen di Balun. Agama-agama yang ada di Desa Balun tidak lain dibawa dan dikembangkan masyarakat asli Balun sendiri.
2. Meskipun masyarakat Balun merupakan masyarakat yang multi agama, akan tetapi bahwasanya hubungan antar agama di Desa Balun tercipta Harmonis tanpa adanya konflik. Dengan berdirinya tiga tempat agama yang saling berdampingan, hal ini membuktikan hubungan masyarakat Balun tercipta harmonis.
3. Masyarakat Balun termasuk masyarakat heterogen, hubungan harmonis antar agama terjalin dengan baik. Adapun faktor-faktor yang

mendukung lahirnya hubungan harmonis antar umat beragama di Desa Balun karena disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Tertanamnya rasa toleransi yang kuat pada masyarakat,
- b. Saling melengkapi antara satu dengan yang lain,
- c. Pemahaman yang kuat terhadap agama sehingga meminimalisir terjadinya kesalah fahaman ajaran antar agama,
- d. Adanya komunikasi yang terjalin dengan baik,
- e. Sejarah perintis agama yang merupakn masyarakat asli Balun
- f. Hubungan kekerabatan antar agama.

Dari faktor-faktor di atas maka keragaman yang ada di Desa Balun terpelihara dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu semua keaneragaman yang ada di muka bumi merupakan kekayaan yang apabila terpelihara dan dikelolah dengan baik maka akan menjadi sesuatu yang indah. Begitu juga kehidupan bermasyarakat di Balun yang heterogen, dapat menjadi contoh bagi mayarakat lain dalam menjalin hubungan antar umat beragama, sehingga melahirkan hubungan harmonis yang dapat memperkokoh kesatuan NKRI

B. Saran-saran

Berdasarkan Kenyataan yang ada mengenai hubungan antar agama yang ada di Desa Balun, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh masyarakat Balun yang multi agama hendaknya lebih meningkatkan rasa toleransi dan saling menghormati yang sudah ada dan mengajarkan nilai-nilai tersebut pada anak cucu mereka sejak kecil meskipun hal demikian sudah tertanam dalam diri masyarakat. Peran pemuka agama sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada masyarakat agar tidak terdapat salah pemahaman dalam memahami ajaran-ajaran yang ada dalam masyarakat yang heterogen.
2. Kerukunan harus tetap ditingkatkan lagi dalam kehidupan sehari-hari dalam bertetangga dan bermasyarakat sehingga rasa persaudaraan yang ada tetap terjaga sampai kapanpun.